

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Siswa sekolah menengah kejuruan pada dasarnya di persiapkan dan dibekali dengan berbagai disiplin ilmu terapan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha. Alasan ini disebabkan karena tujuan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik SMK adalah agar kiranya setelah menamatkan studinya mereka mampu dan disiapkan untuk bekerja atau berwirausaha, hal ini berbeda dengan tujuan pendidikan dan pembelajaran peserta didik di SMA.

Salah satu mata pelajaran andalan pada sekolah menengah kejuruan, adalah mata pelajaran kewirausahaan yang khususnya diprogramkan untuk dikuasai oleh seluruh siswa SMK. Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha) atau bagaimana agar seseorang dapat berwirausaha.

Kewirausahaan ini merupakan mata pelajaran kewirausahaan yang berisikan tentang materi pendidik yang menolong individu untuk membina moral, karakter, intelektual dan keterampilan individu tersebut sehingga akhirnya mampu berdiri sendiri.

Simon Franz, (04 Oktober 2010).

Motivasi merupakan sejumlah proses-proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan-

kegiatan sukarela (volunter) yang diarahkan ke tujuan tertentu, baik yang bersifat internal, atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi.

Motivasi memiliki fungsi yang sangat penting dalam berwirausaha, yaitu mendorong timbulnya tingkah laku atau perbuatan, tanpa motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan, sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan, sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Motivasi dapat dikembangkan dengan menemukan kebutuhan yang bersifat fisik, keamanan, mental, psikologi, sosial, dan ekonomi dalam lingkungan kerja dan menciptakan kondisi bagi pemenuhan kebutuhan tersebut. Motivasi dapat dikembangkan dengan menciptakan suatu keinginan untuk bekerja keras/giat, berprestasi dan sukses. Keinginan untuk bekerja keras, berprestasi, dan sukses dapat didorong dengan memberikan tantangan sugestif yang memberi motivasi untuk bertindak.

Demikian halnya di SMK Prayatna-1 Medan bahwa nilai siswa dilihat dari data DKN siswa kelas X Mata Pelajaran kewirausahaan. Dalam kategori nilai tuntas untuk mata pelajaran kewirausahaan yang ditetapkan oleh sekolah adalah 65.

Sejalan dengan hal di atas, berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan seputar motivasi berwirausaha siswa SMK Prayatna-1 Medan, penulis

melihat bahwa kurangnya motivasi yang diberikan guru kewirausahaan untuk siswa dalam membangkitkan motivasi berwirausaha.

Dimana untuk memotivasi siswa dalam berwirausaha guru harus benar-benar memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan praktik kerajinan dalam membuat sesuatu hal yang tidak dapat dipakai menjadi dapat dipakai. Dengan hal itu siswa dapat tertarik dan memotivasi dirinya dalam berwirausaha.

Dan diperlukan adanya motivasi, baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, untuk dapat menerima pembelajaran sehingga tanpa menyadari siswa mampu memotivasi dirinya dalam berwirausaha disini lah peran proses belajar kewirausahaan agar dapat merangsang siswa dalam berwirausaha untuk mencapai apa yang diinginkan. Dengan motivasi yang benar siswa akan semakin mendekati keinginan sukses. apabila siswa memiliki motivasi berwirausaha maka siswa tersebut mempunyai keinginan yang semakin besar untuk berhasil di masa depan.

Oleh karena itu, mengapa siswa SMK perlu berwirausaha adalah agar mampu menatap masa depan yang lebih baik. Dengan demikian berwirausaha diharapkan seseorang mampu mandiri, membuka lapangan kerja bagi orang lain, dan menjadi bos bagi usahanya. Dengan kata lain, lebih baik membayar gaji daripada menjadi orang gajian.

Untuk itu, perlu diciptakan suatu iklim yang dapat mengubah pola pikir, baik mental maupun motivasi orang tua, guru, dan sahabat agar kelak mereka dibiasakan untuk menciptakan lapangan pekerjaan daripada mencari pekerjaan. Salah satu caranya adalah mengubah mental dan motivasi untuk berwirausaha.

Diharapkan dengan penyampaian mata pelajaran kewirausahaan dapat merangsang minat peserta didik terhadap keinginan untuk berwirausaha nantinya, peluang untuk menciptakan lapangan pekerjaan akan terbuka lebar bagi siswa untuk menerapkan kompetensi yang ada pada dirinya untuk berwiraswasta.

Apabila program ini dapat tercapai dengan baik, maka ketergantungan siswa untuk mendapatkan pekerjaan pada instansi-instansi formal tidak terlalu tinggi karena mereka mempunyai ide dan kemampuan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Nilai Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa Kelas X Smk Prayatna-1 Medan Tahun Ajaran 2012/2013”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari paparan latar belakang di atas siswa SMK memang memerlukan mata pelajaran kewirausahaan karena siswa SMK dipersiapkan dan di bekali dengan ilmu terapan yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha agar mereka tamat sekolah bisa langsung bekerja atau membuka usaha sendiri.

Beranjak dari paparan latar belakang penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah nilaimata pelajaran kewirausahaan siswa kelas X SMK Prayatna-1 Medan T.A 2012/2013?

2. Faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar seorang siswa pada mata pelajaran kewirausahaan?
3. Kemampuan yang bagaimanakah yang perlu di kembangkan untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha?
4. Apakah ada pengaruh nilai mata pelajaran kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas X SMK Prayatna-1 Medan T.A 2012/2013?

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk memperinci dan memperjelas masalah yang akan diteliti, maka perlu mengadakan pembatasan masalah yang bertujuan agar fokus permasalahan yang akan diteliti secara jelas dan terarah. Adapun pembatasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Nilai mata pelajaran kewirausahaan yang diteliti adalah mata pelajaran kewirausahaan kelas X SMK Prayatna-1 MEDAN Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Motivasi berwirausaha yang diteliti adalah motivasi berwirausaha siswa Kelas X SMK Prayatna-1 MEDAN Tahun Ajaran 2012/2013.

1.4 Perumusan Masalah

Pembatasan masalah telah memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang akan diteliti dan lebih terarah, maka di rumuskan masalah dalam

penelitian ini adalah “**Apakah Ada Pengaruh Nilai Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha**”.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam mengadakan penelitian ini makayang menjadi tujuan penelitian adalah:

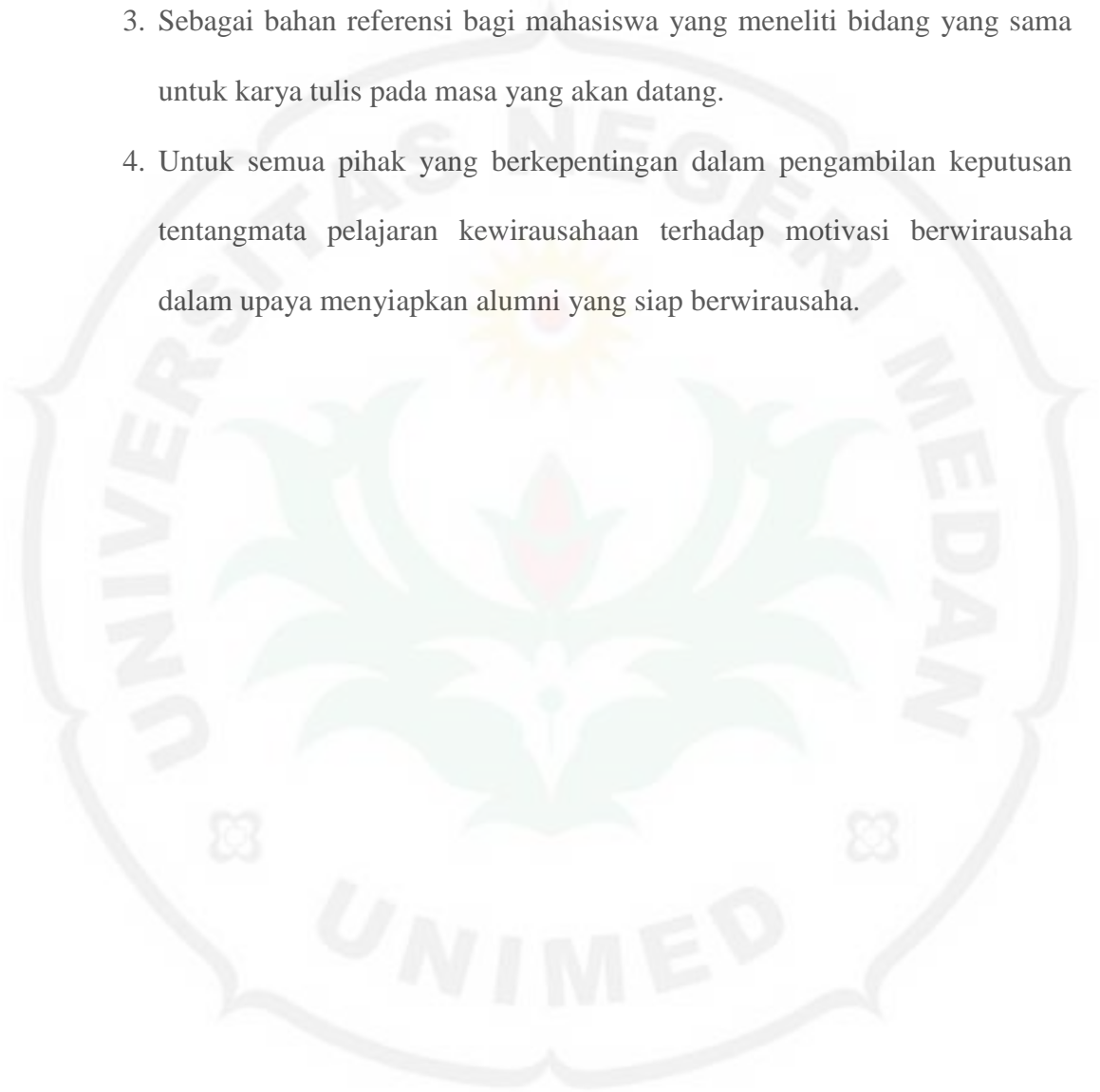
1. Untuk mengetahui bagaimana nilaimata pelajaran kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Prayatna-1 Medan T.A 2012/2013.
2. untuk mengetahui motivasi berwirausaha siswa kelas X SMK Prayatna-1 Medan T.A 2012/2013.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh nilai mata pelajaran kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada siswa kelas X SMK Prayatna-1 Medan T.A 2012/2013.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha siswa SMK Prayatna-1 Medan.
2. Sebagai bahan masukan bagi dunia pendidikan dan SMK Prayatna-1 Medan tentang pengaruh mata pelajaran kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha.

3. Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang meneliti bidang yang sama untuk karya tulis pada masa yang akan datang.
4. Untuk semua pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan tentang mata pelajaran kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dalam upaya menyiapkan alumni yang siap berwirausaha.



THE
Character Building
UNIVERSITY